

**THE EFFECT OF LEARNING FACILITY LEARNING OUTCOMES
OF CLASS X ACCOUNTING SKILLS PROGRAM IN SMK KANSAI
PEKANBARU**

Embuni Dewi¹, Rina Selva Johan², Fenny Trisnawati³
Email: wiedewi_389@yahoo.com¹, rinaselvajohan@yahoo.com², Fenny_tr@yahoo.com³
No. Hp: 082390810833

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrack: *This study aims to determine whether there is influence between learning facility to the learning outcomes of students in vocational Kansai Pekanbaru with 30 sample and sampling technique using sampling techniques Saturated (census). Data analysis techniques used in this study is a simple linear regression analysis. The research showed that the students' learning facilities are in adequate category. It is known from respondents (students) that is equal to 63.3% of students stated adequate and student learning outcomes that are in both categories with category value of students who dominate the value of B^+ . The learning facilities simultaneously affect the students' learning outcomes by 0635. The next simple linear regression equation $Y = 2.400 + 0.023$. so if the variable learning facilities increased by 1%, the result of learning will increase sebessas 0023. Meanwhile, the coefficient of determination obtained from variable learning facilities amounted to 63.5% and the remaining 36.5% influenced by other variables that are not addressed in this study.*

Keywords : *Learning Facilities and Student Results*

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK KANSAI PEKANBARU

Embuni Dewi¹, Rina Selva Johan², Fenny Trisnawati³
Email: wiedewi_389@yahoo.com¹, rinaselvajohan@yahoo.com², Fenny_tr@yahoo.com³
No. Hp: 082390810833

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Kansai Pekanbaru dengan 30 sampel penelitian dan cara pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling Jenuh* (sensus). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa fasilitas belajar siswa berada pada kategori memadai. Hal ini diketahui dari jawaban responden (siswa) yaitu sebesar 63.3% siswa menyatakan memadai dan hasil belajar siswa berada pada kategori baik dengan kategori nilai siswa yang lebih mendominasi nilai B⁺. Fasilitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 0.635. selanjutnya persamaan regresi linear sederhana $Y = 2.400 + 0.023X$. sehingga jika variabel fasilitas belajar meningkat sebesar 1% maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.023. Sementara itu, nilai koefisien determinasi diperoleh dari variabel fasilitas belajar adalah sebesar 63.5 % dan sisanya 36.5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang mana semua orang harus memperolehnya, guna menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman yang menuntut semua orang untuk memiliki pengetahuan agar tidak tertinggal, sehingga dapat meningkatkan mutu kehidupan suatu bangsa.

Pembangunan suatu Negara diawali dengan pembentukan karakter pribadi seseorang, dimana karakter pribadi seseorang dapat ditentukan oleh pendidikan yang diperolehnya. Pentingnya pendidikan untuk pembangunan nasional adalah untuk membentuk dan mempersiapkan manusia-manusia yang bermutu, bermartabat dan siap memberikan inovasi-inovasi baru untuk memajukan Negara terutama Indonesia.

Berbagai program telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu dan kualitas manusia yang dapat memberi pengaruh positif bagi Negara. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 dinyatakan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam upaya untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, dalam tatanan mikro pendidikan harus bisa menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk dapat mewujudkan tujuan nasional dalam pendidikan maka sekolah sebagai lembaga pendidikan harus bisa menghasilkan siswa-siswa berprestasi, dimana prestasi setiap siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Namun, ditengah-tengah kehidupan ekonomi yang sangat sulit sekarang ini, membuat biaya hidup semakin tinggi dan diiringi dengan biaya pendidikan yang semakin tinggi pula. Sehingga, tidak semua masyarakat mampu menyekolahkan anaknya hingga keperguruan tinggi. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mempunyai salah satu solusi atau cara untuk mengatasi hal ini yaitu dengan mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan atau biasa disingkat dengan SMK menurut Mulyasa (Eka Sartika, 2013), merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila telah memasuki dunia kerja.

Didirikannya sekolah ini bukan berarti masalah selesai, dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dengan hasil belajar siswa dapat diketahui kedudukan siswa yang cepat, sedang atau lambat, karena tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2013).

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Slameto, 2010). Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor

fasilitas belajar. Lingkungan sekolah disini meliputi fasilitas belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009), fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Sedangkan prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Dilihat dari pendapat tersebut fasilitas belajar memiliki peranan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan siswa yang berkualitas. Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini hasil belajar siswa disekolah.

Kualitas pendidikan pada setiap jenjang pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar yang dicapai siswa, dimana hasil belajar tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang telah ditempuh.

SMK Kanada Sakura Indonesia (KANSAI) Pekanbaru sebagai objek penelitian yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah salah satunya.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di SMK Kansai Pekanbaru, Standar ketuntasan minimum (KKM) hasil belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi pada mata pelajaran produktif yang ditetapkan sekolah adalah 75 .

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut dimana salah satunya ketersediaan fasilitas belajar siswa disekolah, dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pihak sekolah harus memperhatikan fasilitas belajar yang tersedia disekolah, dimana dengan adanya fasilitas belajar maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Raflian Giantera (2013), dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara”. Memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 37,2%.

Dalam hal ini penulis mengambil indikator fasilitas belajar yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Setiap lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam mengusahakan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung, maka penyelenggaraan atau pelaksanaan proses pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas belajar siswa, apabila fasilitas belajar yang ada disekolah baik maka hasil belajar siswa juga akan lebih baik pada umumnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “ Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Kansai Pekanbaru yang beralamat di Jalan Damai ujung (depan Riau Pos) Panam-Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanan mulai dari Maret 2016 hingga penelitian ini selesai dilakukan. Populasi dalam penelitian ini

adalah siswa kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Kansai Pekanbaru yang berjumlah 30 orang siswa dan sampel yang dipakai adalah semua populasi yaitu 30 orang siswa/responden. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui angket yang secara langsung disebarkan kepada siswa, sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi Hasil belajar siswa berupa nilai rapor semester genap khususnya semua mata pelajaran produktif akuntansi. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Analisis Regresi Linear Sederhana* yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu fasilitas belajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar siswa dengan memanfaatkan *microsoft excel* dan aplikasi SPSS Versi 17.00.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Angket
Fasilitas Belajar (X)	Sumber Belajar	• Buku paket yang tersedia disekolah	1
		• Lembar kerja siswa (LKS) yang tersedia disekolah	2
	Media dan alat Pembelajaran	• Proyektor yang tersedia di kelas	3
		• Remote proyektor yang tersedia dikelas	4
		• Meja yang digunakan untuk belajar	5
	Perlengkapan Belajar	• Kursi yang digunakan untuk belajar	6
		• Papan tulis yang digunakan untuk belajar	7
		• Alat tulis (spidol) yang digunakan untuk belajar	8
		• Keadaan ruang kelas disekolah	9
	Ruang atau tempat Belajar	• Ketersediaan pendingin ruangan di kelas	10
		• Pencahayaan dari sinar matahari di kelas	11
		• Pencahayaan dari lampu ruang kelas ketika cuaca gelap	12
		• Komputer yang tersedia di ruang laboratorium	13
	Laboratorium Akuntansi	• Kursi yang tersedia diruang laboratorium	14
		• Keadaan perpustakaan yang ada disekolah	15
		• Keadaan perpustakaan yang ada disekolah	16

		• Buku-buku literatur lain tentang akuntansi yang tersedia di perpustakaan
Hasil Belajar Siswa (Y)	Nilai mata pelajaran produktif siswa kelas X program keahlian Akuntansi semester genap di SMK Kansai Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016	Dokumentasi

Sumber : Data olahan peneliti 2016

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi

Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase %
3.67 - 4.00	A	0	0
3.34 - 3.66	A ⁻	10	33
3.01 - 3.33	B ⁺	16	54
2.67 - 3.00	B	4	13
2.34 - 2.66	B ⁻	0	0
2.01 - 2.33	C ⁺	0	0
1.67 - 2.00	C	0	0
1.34 - 1.66	C ⁻	0	0
1.01 - 1.33	D ⁺	0	0
Total		30	100

Sumber : Data Olahan peneliti 2016

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas X Akuntansi diatas bahwa hasil belajar siswa yang telah dikonversikan berdasarkan kategori nilai A⁻ sebesar 33%, kategori nilai B⁺ sebesar 54 % dan nilai B sebesar 13%. Berdasarkan persentase tersebut dapat diketahui bahwa nilai B⁺ adalah kategori nilai yang paling didominasi siswa.

Tabel 3
Distribusi frekuensi fasilitas belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Memadai	52 - 63	3	10
Memadai	40 - 51	19	63.3
Kurang Memadai	28 - 39	8	26.7
Belum Memadai	16 - 27	0	0
Jumlah		30	100

Sumber : Data olahan peneliti 2016

Data dari Tabel 2 menunjukkan bahwa penilaian responden mengenai fasilitas belajar siswa disekolah berada pada kategori memadai. Hal ini diketahui berdasarkan jawaban responden yaitu sebesar 63,3% .

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data yang normal adalah data yang memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$.

Tabel 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09919424
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.498
Asymp. Sig. (2-tailed)		.965

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,965 be-sar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, syarat kenormalan sebagai pengujian statistik dengan menggunakan regresi dapat terpenuhi.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji secara keseluruhan (bersama-sama) dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, bila F hitung $>$ F tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari tingkat alfa yang dipilih maka variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent. Pada Tabel 5 dapat dilihat hasil dari uji F dengan menggunakan SPSS.17

Tabel 5 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.497	1	.497	48.794	.000 ^a
	Residual	.285	28	.010		
	Total	.783	29			

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan Uji Anova atau F test diatas, didapatkan F hitung sebesar 48,794, sedangkan F tabel memiliki nilai 4,18 sehingga dapat dikatakan bahwa F hitung > F tabel ($48,794 > 4,18$).Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel fasilitas belajar (secara simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta tingkat signifikan hitung < tingkat signifikan yang ditentukan peneliti ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan pula bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS. 17.0 dapat dilihat pada Tael berikut :

Tabel 6
Hasil uji persamaan regresi linear sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.400	.146		16.461	.000
	Fasilitas Belajar	.023	.003	.797	6.985	.000

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dituliskan bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Hasil Belajar} = 2,400 + 0,023 \text{ Fasilitas belajar}$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2,400. Artinya adalah apabila fasilitas belajar diasumsikan nol (0), maka fasilitas belajar sebesar 2,400.
2. Nilai koefisien regresi variabel fasilitas belajar sebesar +0,023 berarti bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan setiap peningkatan fasilitas belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,023 dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentasi variasi yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. *R Square* ditunjukkan dengan hasil regresi berganda untuk melihat besarnya pengaruh pada hipotesis ketiga.

Tabel 7
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.622	.10095

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,635. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 63,5 %. Sedangkan sisanya 36,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Analisis Parsial Korelasi (Uji t)

Analisis parsial korelasi (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sendiri - sendiri (parsial) mengasumsi bahwa variabel yang lain dianggap konstan. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, bila t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini dapat dilihat hasil uji t dengan menggunakan SPSS.17.0.

Tabel 8
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.400	.146		16.461	.000
	Fasilitas Belajar	.023	.003	.797	6.985	.000

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= n - k - 1 : \alpha / 2 \\ &= 30 - 1 - 1 : 0,05 / 2 \\ &= 28 : 0,025 \\ &= 2,048 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel
k = jumlah variabel bebas
1 = konstan

Dengan demikian diketahui t hitung $6,985 > t \text{ tabel } 2,048$ dan $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Artinya fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa diterima. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikan pada tabel *coefficients* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka diperoleh $0,000 < 0,05$ dan hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru.

Dilihat dari *R Square* sebesar 0,635, ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 63,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah kuat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Fitriana (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa.

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Fasilitas belajar yang disediakan disekolah baik pada umumnya akan lebih mempermudah kegiatan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Berbeda dengan fasilitas belajar yang kurang memadai, pada umumnya mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar seperti tidak tersedianya ruang belajar yang aman dan memadai untuk ditempati sehingga dapat menurunkan semangat siswa untuk belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa didominasi dengan nilai B⁺. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa memuaskan. lain halnya dengan hasil belajar siswa, faktor fasilitas belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa juga berada pada kategori memadai. Hal ini dapat membuktikan bahwa dengan

fasilitas belajar yang baik maka hasil belajar yang dicapai siswa juga menjadi baik. Fasilitas belajar dikatakan memadai terlihat pada Tabel 3 yang menyatakan bahwa fasilitas belajar siswa SMK Kansai Pekanbaru berada pada kategori memadai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Secara deskriptif diketahui bahwa fasilitas belajar siswa berada pada kategori memadai. Hal ini diketahui dari jawaban responden yaitu sebesar 63.3% siswa menyatakan memadai, 10% siswa menyatakan sangat memadai dan 26.7% siswa menyatakan kurang memadai dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa fasilitas belajar belum memadai. Sedangkan hasil belajar siswa berada pada kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang baik pula.

Secara simultan variabel fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru dengan persamaan regresi linear sederhana $Y = 2,400 + 0,023$. Sehingga jika variabel fasilitas belajar meningkat sebesar 1% maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,023 Sementara itu, nilai koefisien determinasi diperoleh dari variabel fasilitas belajar adalah sebesar 63,5 % sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas, diajukan saran berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi acuan dalam memperhatikan kembali fasilitas belajar siswa, walau sekecil apapun fasilitas tersebut agar dapat diperhatikan untuk memperlancar proses belajar mengajar disekolah. Serta dapat membuat kotak saran agar setiap siswanya dapat memberikan masukan dan saran bagi sekolah. Sehingga sekolah dapat mengetahui dan memperbaiki fasilitas belajar yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa disekolah.
2. Bagi siswa agar lebih memanfaatkan fasilitas belajar yang ada disekolah dan hendaknya siswa memiliki sifat terbuka kepada sekolah dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun kepada guru dan staf, agar keinginan dan kebutuhannya dapat diketahui dan dimengerti oleh sekolah.
3. Bagi lembaga pendidikan serta pemerhati pendidikan, sebaiknya mengadakan survei lapangan untuk dapat mengetahui kondisi fasilitas belajar sekolah-sekolah yang ada di Pekanbaru.

4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat dikembangkan jumlah variabel seperti fasilitas belajar yang berada di rumah dan populasi seperti semua program keahlian di SMK khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswandi Bahar dan Titi maemunaty. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dwi Raflian Giantera. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara.2013. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah : Teori dan Praktik*. Alfabeta. Bandung.
- Lukman Sunadi. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ips di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. 2013. Sripsi. Fakultas Ekonomi. Unesa. Surabaya.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nana Sudjana. 2013. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prof. Dr Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Sari dan Hery. 2013. *Buku guru Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Mediatama. Surakarta.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Jakarta.

Sri Minarti. 2011. Manajemen Sekolah. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT RajaGrafindo Persada

Wina Sanjaya. 2013. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Kencana Prenadamedia. Jakarta

Yuli Fitriana. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X dan XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Pekanbaru.2013. Skripsi.FKIP. UNRI. Pekanbaru.